

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis regresi data panel mengenai pengaruh kebijakan dividen dan solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan tingkat kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur periode pengamatan 2014-2018 cenderung mengalami penurunan. Nilai rata-rata DPR tertinggi terjadi pada tahun 2017. Sementara itu, nilai rata-rata DPR yang terendah terjadi pada tahun 2018. Perusahaan dengan nilai DPR tertinggi selama tahun pengamatan adalah perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Sedangkan untuk perusahaan dengan tingkat DPR terendah selama tahun pengamatan adalah perusahaan Sepatu Bata Tbk (BATA).
2. Perkembangan tingkat solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan manufaktur dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 cenderung mengalami peningkatan. Nilai rata-rata DER yang terendah terjadi pada tahun 2016. Perusahaan dengan nilai DER tertinggi selama tahun pengamatan adalah perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI). Sedangkan untuk perusahaan dengan tingkat DER terendah selama tahun pengamatan adalah perusahaan Selamat Sempurna Tbk (SMSM).
3. Perkembangan *return* saham pada perusahaan manufaktur periode pengamatan 2014-2018 cenderung mengalami penurunan. Nilai rata-rata *return* saham tertinggi terjadi pada tahun 2014. Sementara itu, nilai rata-rata *return* saham yang terendah terjadi pada tahun 2015. Perusahaan dengan tingkat *return* saham tertinggi selama tahun pengamatan adalah perusahaan Indo Kordsa Tbk (BRAM). Sedangkan untuk perusahaan tingkat *return*

saham terendah selama tahun pengamatan adalah perusahaan Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO).

4. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh bahwa variabel independen kebijakan dividen dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dalam penelitian ini.
5. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh bahwa *dividend payout ratio* (DPR) sebagai indikator untuk mengukur variabel X_1 yaitu kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap *return* saham dalam penelitian ini.
6. Berdasarkan hasil analisis statistik, diperoleh bahwa *debt to equity ratio* (DER) sebagai indikator untuk mengukur variabel X_2 yaitu solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, sebelum melakukan investasi khususnya pada perusahaan manufaktur ada baiknya investor memperhatikan tingkat DPR perusahaan karena pengumuman dividen yang rutin dan stabil merupakan sinyal positif bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa yang akan datang. Selain itu penting juga bagi investor untuk memperhatikan tingkat DER perusahaan sebagai pertimbangan seberapa besar resiko yang dapat terjadi dalam investasi.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, perusahaan sebaiknya menjaga stabilitas tingkat DPR dan mengoptimalkan penggunaan utang (DER) perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tingkat DPR yang tinggi merupakan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki penghasilan yang baik, sedangkan tingkat DER yang tinggi merupakan sinyal negatif karena resiko investasi yang timbul akan lebih tinggi. Perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan karena akan

meningkatkan harga saham serta meningkatkan *return* saham yang akan diperoleh dan membuat kemakmuran para pemegang saham ikut meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya mengenai pengaruh kebijakan dividen dan solvabilitas terhadap *return* saham. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang mempengaruhi *return* saham, menggunakan objek penelitian lain, atau menambah periode pengamatan.